

**PENGARUH MASSAGE COUNTER-PRESSURE TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE
AKTIF PADA IBU BERSALIN DI RSUD DEWI SARTIKA
KOTA KENDARI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA
2019**



Naskah Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan

OLEH

NILAM NUR MAULID
P00312015018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIV
2019**

ABSTRACK

The Effects of Counter-Pressure Massage on Decreasing Labor Pain Levels During the Active Phase of Maternity in Rsu Dewi Sartika Kendari City, Southeast Sulawesi Province 2019

Nilam Nur Maulid¹, Hasmia Naningsi², Andi Malahayati N³

Background: Counter pressure massage is a massage performed by providing continuous pressure during contraction of the sacrum bone of the patient with the base or fist of one of the palms (Atun and Surtiningsih, 2013). Based on the preliminary study conducted at Dewi Sartika General Hospital Kendari City, Southeast Sulawesi, in 2017 there were 1230 maternity mothers and in 2018 there were 915 maternity mothers.

Objective: To find out whether there is an effect of massage counter pressure on the reduction in labor pain level during the first active phase of maternity at Dewi Sartika General Hospital Kendari City, Southeast Sulawesi Province.

Methods: This type of research uses quantitative research with a quasi-experimental research design that is two group pretest-posttest with group I as an intervention group with 15 counter-pressure massage groups and group II is a control group that is not treated with massage methods a counter-pressure of 15 people.

Research results: based on the results of the paired T-test analysis with a significance level of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of massage counter pressure on decreasing labor pain when I am active phase in the mother at Dewi Sartika General Hospital, Kendari City, Southeast Sulawesi Province.

Keywords: Labor, Labor Pain and Massage Counter Pressure

PENDAHULUAN

Proses persalinan menyebabkan banyak ibu yang mengalami kecemasan saat akan bersalin. Di tambah lagi dengan kontraksi uterus yang mengakibatkan sensasi nyeri yang menjadikan ibu menjadi cemas dalam menghadapi persalinan (Wuklandari dan Hiba, 2015). Meningkatkan status kesehatan ibu hamil sampai bersalin melalui pelayanan ibu hamil sampai masa nifas merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Karena setiap ibu hamil beresiko menghadapi kematian.

Jumlah ibu hamil di Provinsi Sulawesi Tenggara yang bersalin di fasilitas kesehatan sejak tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan dari 79,52% menjadi 85,81%. Pada tahun 2015 sampai 2016, jumlah ibu bersalin di fasilitas kesehatan mengalami penurunan yaitu 85,19% sampai 80,85%. Pada tahun 2017 cenderung meningkat sebanyak 83,02%, tetapi jumlah ibu bersalin tersebut belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan sebanyak 90% (Dinkes Provinsi Sultra, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di

RSU Dewi Sartika Kota Kendari Sulawesi Tenggara, pada tahun 2015 terdapat 2.115 ibu hamil, tahun 2016 terdapat 3194 ibu hamil, tahun 2017 terdapat 3.564 ibu hamil dan tahun 2018 terdapat 1383 ibu hamil sampai bulan mei. Sedangkan data ibu bersalin pada tahun 2015 terdapat 589 ibu bersalin, tahun 2016 terdapat 935 ibu bersalin, tahun 2017 terdapat 1230 ibu bersalin dan tahun 2018 terdapat 915 ibu bersalin.

Nyeri dalam persalinan normal memang sering kali menyebabkan ibu mejadi cemas dengan proses persalinan yang di alaminya. Selain dapat menimbulkan kecemasan untuk psikis ibu, nyeri pada proses persalinan juga sering kali menyebabkan ibu mempunyai keinginan untuk mengejan sebelum waktunya. (Reeder dkk, 2011 dalam Qorina, 2017).

Nyeri pada proses persalinan bisa berkurang dengan terapi farmakologi ataupun non farmakologi. Pada terapi non farmakologi contohnya, terapi nafas dalam dan ada juga terapi massage mulai dari *massage edropin*, *effleurage*, dll (Reeder dkk, 2011 dalam Qorina, 2017).

Massage counter pressure adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus-menerus selama kontraksi pada tulang sakrum pasien dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan (Atun dan Surtiningsih, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yang bersifat two group pretest - posttest dengan kelompok I adalah sebagai kelompok intervensi yang dilakukan *massage counter-pressure* oleh suami, keluarga, atau peneliti dan kelompok II adalah kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode *massage counter-pressure* serta dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *massage counter - pressure* untuk mengidentifikasi efektifitas *massage counter - pressure* yang dilakukan terhadap nyeri persalinan kala I fase laten pada ibu inpartu.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai selesai yang dilakukan di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Provinsii Sulawesi Tenggara..

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala I fase aktif yang berjumlah 111 orang bulan Desember 2018 di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pada saat penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin kala I fase aktif yang mempunyai keluhan nyeri persalinan di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Menurut Arikunto (2008) dalam Widi (2015), penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : “ jika jumlah subjek besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan tempat
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang yang ditanggung oleh peneliti.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah :

$$S = 27\% \times \text{populasi} = 27\% \times 111 \text{ orang} = 29,97 = 30 \text{ orang.}$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 sampel dengan 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol ibu inpartu kala I fase aktif di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan memperhatikan:

- 1) Kriteria Inklusi :
Ibu inpartu kala I fase aktif, Persalinan

fisiologis (tanpa penyulit), Ibu tidak mengalami gangguan jiwa, His adekuat, Ibu inpartu kala I fase aktif bersedia menjadi responden

- 2) Kriteria Eksklusi :
Ibu inpartu patologis kala I fase aktif , Keadaan pada kala I fase aktif yang tiba-tiba menjadi patologis, Ibu inpartu fisiologi kala I fase aktif yang tidak bersedia untuk diteliti.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dari isian kuesioner responden, beserta data karakteristik responden yang meliputi identitas ibu bersalin. Sumber data berasal dari RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. pengolahan data

Data yang diperoleh menurut (Notoatmodjo, 2012 dalam Qorinina, 2017) diolah secara computer (SPSS) dengan tahapan sebagai berikut: Editing, Coding, Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing, Pembersihan Data (Cleaning)

2. Analisis Data

- a. Analisa univariat
Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penjelasan data, maka digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari

persentase

n : number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p : angka persentase (Sugiyono, 2010 dalam Marfiani 2018)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh yang bermakna. Skala uji sebelum dan sesudah melakukan teknik *massage counter - pressure*. Penelitian ini menggunakan uji *Man Whitney Test*, pada tingkat kemaknaan (α) = 5% (0,05), dengan $df = n - 1$ (Sugiyono, 2012 dalam Marfiani 2018).

1. Jika $value < (0,05)$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen
2. Jika $value > (0,05)$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen

Hasil Penelitian

Penelitian pengaruh *massage counter pressure* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin kala 1 fase aktif telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari pada bulan April sd Mei tahun 2019. Sampel penelitian adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang mempunyai keluhan nyeri persalinan di RSUD Dewi Sartika Kendari pada bulan April sd Mei tahun 2019 yang berjumlah 30 orang. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan. Hasil penelitian terdiri dari analisis univariabel dan bivariabel. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis setiap variabel untuk memperoleh gambaran setiap variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu analisis karakteristik responden, intensitas nyeri. Hasil analisis univariat sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan ciri atau tanda khas yang melekat pada diri responden yang membedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari umur responden.

Tabel 5. Karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol

No	Karakteristik		Responden					
			Intervensi			Kontrol		
			n	%	total	n	%	Total
1	Umur	20	2	13,3%	100%	3	20%	100%
		20-35	12	80%		10	66,67%	
		35	1	6,67%		2	13,3%	
2	Graviditas	Primigravida	11	73,3%	100%	12	80%	100%
		Multigravida	3	20%		1	6,67%	
		Grande Multigravida	1	6,67%		2	13,3%	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 15 orang responden kelompok intervensi yang memiliki karakteristik responden umur 20 yaitu 2 orang (13,3%), umur 20-35 yaitu 12 orang (80%), umur 35 yaitu 1 orang (6,67%). Kelompok kontrol, karakteristik responden umur 20 yaitu 3 orang (20%), umur 20-35 yaitu 10 orang (66,67%), umur 35 yaitu 2 orang (13,3%). Untuk karakteristi graviditas, dari 15 responden kelompok intervensi yang memiliki karakteristi primigravida 11 orang (73%), multigravida 3

orang (20%), grande multigravida 1 orang (6,67%). Kelompok kontrol dengan karakteristik primigravida 12 orang (80%), multigravida 1 orang (6,67%), grande multigravida 2 orang (13,3%).

b. Intensitas Nyeri Persalinan

Intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif adalah penilaian nyeri persalinan ibu inpartu kala I fase aktif antara yang diberi dan tidak diberi massage counter-pressure.

1) Intesitas Nyeri Kelompok Intervensi

Tabel.6

Distribusi Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sebelum Massage Counter-Pressure Kelompok Intervensi

Kategori Intensitas Nyeri	Numeric Rating Scale (NRS)	Sebelum Massage Counter Prssure		Sesudah Massage Counter Prssure	
		N	%	N	%
Tidak Nyeri	0				
Nyeri Ringan	1				
	2				
	3				
Nyeri Sedang	4			7	46,67%
	5			8	53,33%
	6				
Nyeri Berat	7	2	13,33%		
	8	7	46,67%		
	9	6	40%		
Nyeri Sangat Berat	10				
Total		15	100%	15	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 6 menyatakan bahwa dari 15 ibu bersalin kelompok intervensi sebel diberikan massage counter pressure yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 7 orang (46,67%), dan skala 9 yaitu 6 orang (40%). Setelah di berikan massage counter pressure responden penurunan

skala nyeri dengan skala 4 yaitu 7 orang (46,67%), skala 5 yaitu 8 orang (53,33%).

Kesimpulan dari tabel 5 bahwa pada kelompok intervensi mengalami penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dari skala berat menjadi skala sedang.

2) Intensitas Nyeri Kelompok Kontrol.

Tabel 7

Distribusi Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif
Kelompok Kontrol

Kategori Intensitas Nyeri	Numeric Rating Scale (NRS)	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
Tidak Nyeri	0				
Nyeri Ringan	1				
	2				
	3				
Nyeri Sedang	4				
	5				
	6				
Nyeri Berat	7	2	13,33%		
	8	6	40%	3	20%
	9	7	46,67%	12	80%
Nyeri Sangat Berat	10				
Total		15	100%	15	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 7 menyatakan bahwa dari 15 ibu bersalin kelompok kontrol penilaian nyeri pertama (pretest) yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 6 orang (40%), dan skala 9 yaitu 7 orang (46,67%). Pada penilaian kedua (posttest) responden tidak mengalami penurunan intensitas nyeri dengan skala 8 yaitu 3 orang (20%), dan skala 9 yaitu 12 orang (80%).

Kesimpulan dari tabel 7 bahwa pada kelompok kontrol responden tidak mengalami penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dari skala berat tetap menjadi skala berat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis lanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (kategorik) dengan variabel

independen (kategorik) dapat digunakan *Uji Paired Samples Test*. Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu analisis pengaruh pemberian *massage counter pressure* terhadap

intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

- a. Perbedaan tingkat nyeri persalinan kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 8.
Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol.

	Kelompok intervensi					Kelompok control				
	n	Rata	Min	max	rata	n	rata	min	Max	rata
Pre	15	8,26	7	9	3,73	15	8,2	7	9	-0,8
Post	15	4,53	4	5		15	9	9	9	

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Rata-rata *pre test* pada kelompok intervensi yaitu sebesar 8,26 dengan skala nyeri min 7 dan max 9

sedangkan rata-rata perbedaan 3,73.

- b. Analisis Pengaruh teknik *massage counter pressure* Terhadap penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 9.
Pengaruh teknik *massage counter pressure* Terhadap penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Kategori	Kelompok	Mean rank	Man-whitney test	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre Test	Eksperimen	15,80	108,000	0,000
	Kontrol	15,20		
Post Test	Eksperimen	8,00	,000	
	Kontrol	23,00		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 9 diketahui mean pengukuran kecepatan pembukaan pada kelompok intervensi (Rata-rata = 3,733) dan kelompok kontrol (Rata-rata = - 0,8). Hasil ini menunjukkan ada perbedaan mean tingkat nyeri persalinan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji t didapat kan hasil dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan pengaruh pemberian intervensi untuk tingkat nyeri persalian pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (pembanding) dengan demikian maka hipotesis nol di tolak. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *massage counter pressure* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh *massage counter pressure* terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif ibu bersalin di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2019 telah dilaksanakan pada bulan April – Mei 2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh *massage couter pressure* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif

pada ibu di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Hariani (2018) bahwa ada pengaruh *massage counter pressure* terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan hasil uji analisis T-test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,005$ menggunakan SPSS versi 16 nilai $p = 0,002 < 0,005$ sehingga dapat di artikan ada perbedaan penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase akti pada ibu primigravida yang signifikan setela di lakukan *counterpressure*. Demikian pula hasil penelitian Ellyyusilawati (2017) yang menyatakan bahwa teknik *massage counter pressure* lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan hasil uji statistik paired t-test di dapatkan nila p, 0,005 yaitu $p = 0,000$. Hasil penelitian Mubsiroh, dkk (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh teknik *counter pressure* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan dengan hasil uji statistik yaitu p, 0,005 ($p = 0,000$).

Nyeri persalinan atau his persalinan adalah kontraksi otot-otot rahim pada persalinan, dimana dengan his tersebut yang menyebabkan pendataran dan pembukaan serviks (Clervo, 2011 dalam Kadec, 2017). His juga sebagai salah satu kekuatan pada ibu yang menyebabkan serviks membuka dan mendorong janin ke bawah (Saifuddin, 2012 dalam Kadec,

2017). Nyeri persalinan akan bertambah kuat seiring dengan bertambahnya pembukaan, puncak nyeri terus meningkat sampai pembukaan lengkap (1-10). Hal ini disebabkan oleh anoksia myometrium dimana terjadi kontraksi otot selama periode anoksia relative menyebabkan nyeri. Saat relaksasi uterus anantara saat-saat terjadi kontraksi tidak cukup untuk memungkinkan oksigenasi yang adekuat, maka beratnya rasa nyeri semakin bertambah. Persalinan tanpa nyeri adalah kejadian yang berbahaya seperti halnya *silent coronary thrombosis* (Harry & William 2003 dalam Nadia dan Tias, 2016). Peningkatan nyeri tersebut dikarenakan pada kala I persalinan telah mencapai kontraksi uterus dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang cukup untuk menghasilkan pendataran dan dilatasi serviks yang progresif maka nyeri persalinan juga semakin meningkat (Cunningham, 2005 dalam Nadia dan Tias, 2016)

Adapun cara untuk menghilangkan nyeri persalinan yang paling efektif dan efisien adalah tindakan medis yang dilakukan oleh medis seperti pemberian obat dan tindakan non medis atau non farmakologis. Tindakan non medis atau non farmakologis yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau bidan antara lain adalah relaksasi, teknik pemusatan pikiran dan imajinasi, teknik pernafasan, hidroterapi, masase

atau sentuhan terapeutik, hipnosis, akupuntur (satu pengobatan alternatif yang banyak dilakukan untuk mengobati berbagai penyakit) dan acupressure (Danuatmaja, 2015 dalam Kadek, 2017).

Sebuah penelitian menyebutkan, ibu yang diberikan *massage* 20 menit setiap jam selama tahap persalinan akan lebih bebas dari sakit. Hal ini dikarenakan *massage* merangsang tubuh melepaskan senyawa endorphin yang dapat menghilangkan sakit secara alamiah sehingga membuat nyaman. Pada saat persalinan dianjurkan agar *massage* dilakukan, karena rasa sakit cenderung akan meningkat jika *massage* dihentikan. Hal tersebut terjadi karena system saraf menjadi terbiasa terhadap stimulus dan organ-organ indra berhenti merespon nyeri tersebut (Danuatmaja & Meliasari, 2008 dalam Nadia dan Tias, 2016).

Selain teori tersebut teknik *counter-pressure* dapat juga dijelaskan menggunakan dasar teori *Opiate endogenous*, dimana reseptor opiate yang berada pada otak dan *spinal cord* menentukan sistem saraf pusat untuk mengaktifkan substansi morfin yang dinamakan *endorphine* dan *enkephaline* bila nyeri diterima. Opiate endogen ini dapat dirangsang pengeluarannya oleh stimulasi kulit melalui pijatan. Opiate reseptor ini berada pada ujung saraf sensori perifer. Dengan pijatan dan tekanan yang kuat selain memberikan block

pada transmisi nyeri, juga dapat mengaktifkan *endorphine* atau senyawa penawar alamiah dalam sistem kontrol desenden dan membuat relaksasi otot sehingga nyeri pun berkurang (Maryunani, 2010 dalam Nadia dan Tias, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahwa Tingkat nyeri pada ibu kelompok intervensi sebelum diberikan *massage counter pressure* yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 7 orang (46,67%), dan skala 9 yaitu 6 orang (40%) dengan rata-rata nyeri sebesar 8,26. Tingkat nyeri pada ibu kelompok kontrol, penilaian nyeri pertama (*pretest*) yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 6 orang (40%), dan skala 9 yaitu 7 orang (46,67%) dengan rata-rata nyeri sebesar 8,2. Sedangkan Tingkat nyeri pada ibu kelompok intervensi sesudah diberikan *massage counter pressure* yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 7 orang (46,67%), dan skala 9 yaitu 6 orang (40%) dengan rata-rata nyeri sebesar 8,26. Tingkat nyeri pada ibu kelompok kontrol, penilaian nyeri pertama (*pretest*) yang mengalami intensitas nyeri dengan skala 7 yaitu 2 orang (13,33%), skala 8 yaitu 6 orang (40%), dan skala 9 yaitu 7 orang (46,67%) dengan rata-rata nyeri sebesar 8,2.

Dari analisis uji *paired T-test* dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *massage counter pressure* Terhadap penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Diharapkan kepada RSU Dewi Sartika Kota Kendari untuk menerapkan teknik *massage counter pressure* sebagai aplikasi penurun tingkat nyeri persalinan baik di lakukan oleh petugas kesehatan maupun di ajarkan kepada keluarga pasien. Di harapkan juga kepada ibu bersalin bisa mendapatkan informasi bahwasanya nyeri persalinan terutama pada kala 1 fase aktif dapat sedikit di atasi dengan tindakan non farmakologi yaitu salah satunya dengan tindakan *massage counter pressure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru,S(2011).*Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi,Obstetri Patologi*. Jakarta : EGC.
- Anggia, C,S.(2015).*Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Ruptur Perineum Pada Persalinan Pervaginam Di Rsud Krt Setjonegoro Tahun 2014*.
- Atun & Surtiningsih. (2015).*Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massageterhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada*

- Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang. Purwokerto .*
Dinkes Provinsi Sultra, 2018, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*, Kendari
- Dita,P.(2016).*Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Pada Asuhan Keperawatan Ny"W" Di Puskesmas Sibela Mojosongo.*
- Erinda, Ferstiana.(2015). *Aplikasi Tindakan Teknik Counter Pressure Terhadap Penurunan Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Ny.S Dengan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Ruang Vk Rsud Sukoharjo, Surakarta*
- Erni & melyana. (2018). *Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. Semarang.*
- Jenny.J.S.Sondakh.(2013).*Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir.*Jakarta:Penerbit Erlangga
- Kadek,Nancy Xaverini. (2017). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Intensitasnyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara*
- Kemenkes RI.2016, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta
- _____.2018,*Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta
- Lailiyana.(2011).*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan.*Jakarta:Egc.
- Marfiani. 2018. *Efektifitas Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Yangmemiliki Bayi Umur 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lalowaru Tahun 2018* di <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/674> (di akses 14 desember 2018 jam 06:22)
- Mustika,D.(2017). *Perbandingan Teknik Massage Efflurage Perut Dan Teknik Massage Efflurage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor. (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muahmmadiyah Gombang.*
- Nadia1 & Ajeng Tias. (2016). *Pengaruh Massage Counter-Pressure Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala 1 Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin*
- Nurul,J.(2014). *Askeb II : Persalinan Berbasis Kompetensi.* Jakarta : EGC.
- Pane,A.N.(2014). *Efektivitas Teknik Efflurage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di Klinik Bersalin Sumiarani Kecamatan Medan Johor Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.*
- Qorinina.(2017). *Efektivitas Massage Efflurage Yang Di Lakukan Suami*

*Terhadap Nyeri Persalinan
Kala I Fase Laten Di
Kecamatan Setu.*

Who, 2014, *World Health Statistic
2014 Monitoring Health
For The Sustainable
Development Goals,
Design And Layout By L'iv
Com Sàrl, Villars-Sous-
Yens, Switzerland. Printed
In France. Isbn 97892-4-
156548-6*

———, 2016, *World Health
Statistic 2016 Monitoring
Health For The
Sustainable Development
Goals, Design And Layout
By L'iv Com Sàrl, Villars-
Sous-Yens, Switzerland.
Printed In France. Isbn
97892-4-156548-6*

Widi sudharta. 2015. Metode
Penelitian Skripsi di [https :
://widisudharta. weebly.
com/metode penelitian -
skripsi. html](https://widisudharta.weebly.com/metode_penelitian_skripsi.html) (di akses 22
januari 2019 jam 20;15)

Wulandari & Hiba. (2015).
*Pengaruh Message
Efflurage Terhadap
Pengaruh Nyeri Persalinan
Kala I Fase Aktif Di Rsud
Tugurejo Semarang*